

## RINGKASAN PENELITIAN

WILHELMINA ARINI. “Peningkatan Viabilitas Benih Porang Melalui *Moisturizing* Ekstrak Bawang Merah” dibawah bimbingan Dr. Ir. Hj. Purwaningsih, M.Si selaku dosen Pembimbing Pertama dan Dr. Tantri Palupi, SP, M.Si selaku dosen Pembimbing Kedua.

Upaya mematahkan dormansi benih porang dapat dilakukan dengan perlakuan pendahuluan seperti *moisturizing* menggunakan zat pengatur tumbuh alami (ZPT) seperti ekstrak bawang merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ekstrak bawang merah dapat mematahkan dormansi dan meningkatkan viabilitas benih porang dan Berapakah konsentrasi dari ekstrak bawang merah yang diberikan secara *moisturizing* dapat mematahkan dormansi dan meningkatkan viabilitas benih porang.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Agronomi dan Klimatologi, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dan berlangsung sejak 02 Mei sampai 13 Juni 2022. Penelitian ini menggunakan percobaan dengan pola rancangan acak Kelompok (RAK) dengan satu faktor yaitu *moisturizing* ekstrak bawang merah yang terdiri dari 6 taraf perlakuan yaitu : B0 = Kontrol, B1 = *moisturizing* ekstrak bawang merah 30%, B2 = *moisturizing* ekstrak bawang merah 45%, B3 = *moisturizing* ekstrak bawang merah 60%, B4 = *moisturizing* ekstrak bawang merah 75% dan B5 = *moisturizing* ekstrak bawang merah 90%. Setiap perlakuan diulang sebanyak 4 kali, tiap unit percobaan diperlukan 10 benih sehingga penelitian ini membutuhkan sebanyak 240 benih. Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu indeks vigor (%), keserempakan tumbuh (%), daya berkecambah (%), kecepatan kumbuh (%/etmal), panjang plumula (cm) dan panjang radikula (cm).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan *moisturizing* pada benih porang yang diberi perlakuan ekstrak bawang merah maupun yang tanpa diberikan ekstrak bawang merah dapat mematahkan dormansi benih dan meningkatkan pertumbuhan plumula dan radikula benih porang. Namun, konsentrasi yang efektif yaitu pada 45% ekstrak bawang merah.